

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi sebagai urat nadi perekonomian dan distribusi barang serta manusia memerlukan sistem pelayanan terpadu yang dikelola secara integral dan profesional agar terwujud sistem transportasi yang optimal. Penelitian di Jayapura menyatakan bahwa transportasi memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan Pendidikan(Sari, 1996). Oleh karenanya sangat diperlukan adanya keikutsertakaan dan intervensi pemerintah sebagai regulator yang memberikan bimbingan, pengaturan dan pembinaan sehingga transportasi dapat diselenggarakan secara tertib, teratur, aman, nyaman dan lancar sesuai dengan amanat undang-undang. Terdapat empat hal yang bisa dijadikan tolak ukur dalam melakukan penilaian transportasi di suatu daerah yaitu keselamatan, keamanan, keterjangkauan, dan kenyamanan dalam penyelenggaraan transportasi yang ada khususnya penyelenggaraan fasilitas jalan yang berkeselamatan(Handayasari et al., 2019).

Keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Unsur lalu lintas jalan terdiri dari tiga komponen, yaitu pengguna jalan, kendaraan, jalan dan lingkungan. Keselamatan dalam sistem transportasi jalan tergantung kepada interaksi ketiga komponen tersebut(Dwi Prasetyanto, 2020).

Pemerintah telah mengatur serta memfasilitasi adanya sarana – sarana demi menjaga kenyamanan serta keamanan dalam berlalu lintas disebutkan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa, Rambu Lalu Lintas, Marka Jalan, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Alat Penerangan Jalan, Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan, Alat pengawasan dan pengaman pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan atau diluar badan jalan.

Jalan Gajah Mada di Kota Padang merupakan salah satu koridor yang memiliki konsentrasi kegiatan Pendidikan yang cukup tinggi, mulai dari jenjang

sekolah hingga perguruan tinggi. Aktivitas harian pada jam masuk dan pulang sekolah menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas, parkir di badan jalan, serta pergerakan pejalan kaki yang cukup padat. Kondisi ini menimbulkan potensi konflik antara pengguna jalan dan meningkatkan resiko kecelakaan, terutama pada waktu sibuk (*peak hour*).

Fasilitas keselamatan seperti *zebra cross*, rambu peringatan Kawasan sekolah, marka kejut, trotoar, serta pengendalian kecepatan (*speed hump* atau *speed table*) sering kali tidak direncanakan secara menyeluruh atau tidak sesuai dengan standar teknis yang berlaku. Selain itu, perilaku pengguna jalan yang kurang disiplin dan minimnya pengawasan turut memperparah kondisi keselamatan di Kawasan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi serta perancangan ulang fasilitas jalan dengan pendekatan desasin yang berkeselamatan (*safe system approach*), agar dapat melindungi seluruh pengguna jalan, terutama pejalan kaki dan siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi kondisi eksisting fasilitas keselamatan di Kawasan sekolah pada ruas Jalan Gajah Mada, serta dirumuskan konsep desain fasilitas yang sesuai dengan standar keselamatan jalan nasional (Permenhub no 13 Tahun 2014). Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas di sekitar sekolah, sekaligus menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi warga sekolah.

Sehingga berdasarkan latar belakang diatas dan tujuan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang disertai dengan hasil analisis ditentukan judul **“Desain Fasilitas Keselamatan Jalan Bagi Pengguna Jalan di Kawasan Sekolah pada Ruas Jalan Gajah Mada, Kota Padang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari hasil identifikasi permasalahan yang terdapat pada Gambaran sebelumnya maka di dapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah Upaya meningkatkan keselamatan bagi para pelajar dengan fasilitas yang berkeselamatan di wilayah studi?
2. Bagaimanakah bentuk desain fasilitas pejalan kaki di Kawasan sekolah pada ruas jalan Gajah Mada Kota Padang?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini Adalah untuk melakukan analisis kebutuhan terhadap fasilitas yang berkeselamatan bagi para pelajar yang bersekolah di wilayah studi khususnya di Jalan Gajah Mada. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan fasilitas keselamatan bagi para pelajar di wilayah studi.
2. Mendesain fasilitas yang berkeselamatan di Kawasan sekolah pada ruas jalan Gajah Mada Kota Padang.

Adapun manfaat dari Tugas Akhir ini Adalah sebagai pedoman bagi *stakeholder* terkait yang akan melakukan perbaikan ruas jalan serta menekankan angka kecelakaan pada ruas jalan.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan focus pada pemasalahan utama, maka diperlukan beberapa Batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup Lokasi penelitian dibatasi pada ruas Jalan Gajah Mada, Kota Padang, yang merupakan Kawasan sekolah dimana terdapat Lima sekolah antara lain:
  - 1) MAN 2 Kota Padang
  - 2) MIN 3 Kota Padang
  - 3) MTsN 6 Kota Padang
  - 4) SDN 17 Gunung Pangilun
  - 5) TK Al-Ikhlas
2. Objek yang dikaji difokuskan pada fasilitas keselamatan jalan yang berhubungan langsung dengan aktivitas sekolah, seperti:
  - a. Analisis Kinerja Lalu Lintas
  - b. Penentuan Fasilitas pejalan kaki
  - c. Fasilitas Penyeberangan
  - d. Penentuan Zoss dan Perlengkapan Jalan
3. Desain yang diusulkan bersifat konseptual dan fungsional, dan menggunakan Harga Satuan Pokok (HSP) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk lebih memudahkan dalam membuat suatu gambar penulisan dan memudahkan dalam memahami isinya, maka penulis Menyusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan pembahasan terkait latar belakang penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II Studi Pustaka**

Bab ini berisikan tentang aspek–aspek yang ditinjau dalam rangka mendukung analisis penelitian, yakni meliputi kajian teori, kajian teori analisis, dan pola pikir penelitian.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan mengenai kebutuhan data, Teknik pengumpulan data dan aspek teoritis dan persamaan perhitungan matematis yang diperlukan guna mendukung analisis data.

### **BAB IV Analisa Dan Pemecahan Masalah**

Bab ini berisikan hasil analisis pengolahan data serta alternatif pemecahan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini.

### **BAB V Penutup**

Berisi mengenai Kesimpulan terhadap perancangan fasilitas keselamatan yang dilakukan pada Kawasan sekolah di ruas jalan Gajah Mada Kota Padang. Serta pada bab ini juga berisi tentang saran untuk meneliti serta memusatkan pada hal yang penting dalam penelitian yang belum dilakukan pada penelitian ini.